



Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 28 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Elva refariza¹⁾

STKIP Nasional Padang Pariaman

Email : elvarefariza4@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of high -class students at SDN 28 Lubuk Alung Padangpariaman Regency. Lack of students' desire to learn, where students are only busy with their own world, such as busy playing, busy to make money, and the lack of attention from the social environment around students, and there is no motivation from within and from outside students. This type of research is a correlational research consisting of three variables. This study aims to determine the presence or absence of the influence of social and motivation on the learning outcomes of high -class students at SDN 28 Lubuk alung, Padangpariaman Regency. Sampling techniques using saturated sampling techniques. So as many as 55 samples were chosen. The research instrument is in the form of a questionnaire distribution. Data analysis techniques are used to test the T hypothesis and F. learning outcomes analyzed in the form of PTS test (Midterm Assessment) Semester I Academic Year 2022/2023 High Class SDN 28 Lubuk alung, padangpariaman Regency. Whereas in a silmutan $F_{count} > F_{table}$ ($9,582 > 1,67$) with a significant value ($0,000 < 0,05$) and a contribution of 24.1% which means H_a is accepted and H_o is rejected, which means the social environment and motivation simultaneously have a significant effect on learning outcomes student.

Keywords: Social Environment, Motivation, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 28 Lubuk Alung Kabupaten Padangpariaman. Kurangnya keinginan siswa untuk belajar, dimana siswa hanya sibuk dengan dunia nya sendiri, seperti sibuk bermain, sibuk untuk mencari uang, dan rasa kurang nya perhatian dari lingkungan sosial yang ada di sekitar peserta didik, dan tidak adanya motivasi dari dalam maupun dari luar peserta didik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang terdiri dari tiga variabel. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sosial dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 28 Lubuk Alung Padangpariaman. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sehingga terpilih sampel sebanyak 55 orang. Instrumen penelitian adalah berupa pembagian angket. secara silmutan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,582 > 1,67$) dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) dan konstribusi 24,1% . berarti lingkungan sosial dan motivasi secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Lingkungan Sosial, Motivasi, Hasil Belaja

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh setiap individu, karena pendidikan adalah suatu modal yang harus dimiliki seseorang untuk meningkatkan kesejahteraan dalam hidupnya. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikannya. Karena tanpa pendidikan seseorang tidak akan mampu mengikuti perkembangan ilmu yang berada pada setiap masa dan zamannya.

Sejalan dengan UU No 20 Th 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sekolah dasar merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membentuk karakteristik seorang siswa dalam dirinya agar menjadi pribadi yang mandiri dan berilmu pengetahuan yang tinggi. Didalam pendidikan dasar tentu adanya proses dimana seorang siswa bisa mengembangkan pengetahuannya yaitu dengan memberikan pembelajaran yang akan menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan membentuk karakter siswa tersebut.

Pembelajaran merupakan ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM). Pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik (Susanto, 2013:19)

Belajar merupakan suatu proses tindakan atau pengalaman yang terjadi untuk mendapatkan sesuatu yang baru berupa, pengetahuan, kemauan, keterampilan, kebiasaan, sikap dan tingkah laku. Tujuan belajar adalah ingin mendapat pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap dan nilai (Sadirman, 2012:28). Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah maupun keluarganya sendiri.

Sumanto dalam Oemar, (2014: 36) Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus didalam dan diluar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural. dengan demikian lingkungan dapat di artikan secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem syaraf, peredaran darah, pernapasan, pencernaan makanan, kelenjar-kelenjar indoktrin, sel-sel pertumbuhan, dan kesehatan jasmani. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulasi yang di terima oleh individu mulai sejak kelahiran sampai kematiannya, stimulasi (sifat-sifat, interaksi). dan secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi dalam hubungan dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan, belajar, pendidikan, pengajaran, bimbingan, dan penyuluhan, adalah termasuk kedalam lingkungan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SDN 28 Lubuk Alung Kabupaten Padangpariaman di kelas tinggi pada 7-8 September 2022 di kelas IV, 14 15 september 2022 di kelas v dan 15-16 september 2022 di kelas VI peneliti menemukan beberapa sebagai berikut

yaitu, *pertama* beberapa peserta didik yang tidak fokus dengan penjelasan pendidik dan sibuk dengan aktifitasnya sendiri seperti menggambar, menulis dan berbicara, karena sekolah dekat dengan jalan sehingga suara pendidik tidak terdengar dari beberapa peserta didik saat ada kendaraan yang lewat, *kedua* ada warung yang menjadi tempat tongkrokan bapak-bapak, dan juga berdampak terhadap kesehatan peserta didik, karena bapak-bapak di sanan merokok, (polusi udara). sehingga berpengaruh pada kesehatan peserta didik yang bisa membuat peserta didik sakit dan ketinggalan pelajaran apabila peserta didik tidak hadir kesekolah, *ketiga* sebagian peserta didik sibuk dengan game yang di mainkan baik yang ada dalam hp dan tidak peduli dengan ilmu yang ia dapatkan, *keempat* sebagian peserta didik kelas enam ada yang matanya merah karena kurang tidur di malam hari dan bahkan tertidur saat jam pelajaran berlangsung sehingga peserta didik kurang fokus dan maksimal dalam menerima penjelasan yang diberikan guru dan terkadang tugas yang diberikan oleh guru banyak tidak dikerjakan.

Sejalan dengan wawancara dengan pendidik kelas tinggi ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, yaitu ketika diberi pertanyaan oleh pendidik, peserta didik tersebut kurang percaya diri dalam menjawab karena takut salah. Hal ini dikarenakan peserta didik tersebut belum yakin dengan kemampuannya dan malu untuk mengeluarkan pendapat, sebagian peserta didik yang kurang diperhatikan oleh orang tua, dan bahkan tidak ada komunikasi pada saat sampai dirumah, seperti orang tua tidak menanyakan apa pelajaran di sekolah atau ada tugas yang di berikan guru atau tidak, tetapi orang tua hanya sibuk dengan pekerjaannya. Berikut adalah rata-rata penilaian tengah semester (PTS) kelas tinggi SDN 28 Lubuk Alung tahun pelajaran 2022/2023 pada Tema 1 sampai tema 3

Tabel 1. Rata-rata PTS Kelas Tinggi SDN 28 Lubuk alung Tahun pelajaran

2022/2023 pada Tema I sampai Tema 3

No	Kelas	Mata Pelajaran					
		PPKn	BI	MTK	IPS	IPS	SPdP
1	IV	65,4	67,2	60,4	71,2	73,2	72,3
2	V	60,3	62,4	55,2	63	68,4	65,5
3	VI	70,4	70	68,2	70	68	68,7

Sumber : Guru Kelas IV,V, dan VI SDN 28 Lubuk Alung, Padangpariaman

Berdasarkan tabel 1 rata-rata Penilaian Tengah Semester1 (PTS) pada Tema 1 sampai tema 3 Kelas Tinggi SDN 28 Lubuk Alung, Kabupaten Padangpariamn Tahun Pelajaran 2022/2023, terlihat bahwa hasil belajar permata pelajaran siswa kelas tinggi belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas tinggi di SDN 28 Lubuk Alung bervariasi, dan ada beberapa mata pelajaran yang masih banyak belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah. Peneliti menduga bahwa adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 28 Lubuk Alung Pariamanpariaman, dengan jumlah populasi 60 orang, yang terdiri dari 30 orang peserta didik perempuan dan 25 orang peserta didik laki-laki. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling yang berjumlah sebanyak 55 orang. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu 2 variabel bebas yaitu : lingkungan sosial dan motivasi (X_1) dan satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar peserta didik kelas tinggi (Y). Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari responden dengan mengajukan angket kepada peserta didik kelas tinggi di SDN 28 Lubuk Alung Mengenai Pengaruh lingkungan sosial dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi dan data sekunder adalah jumlah siswa Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan Angket/kuesioner. Uji coba instrumen diberikan ke

35 orang responden dengan tujuan untuk mengetahui valid dan reliabel angket yang akan digunakan serta untuk melihat layak atau tidaknya angket yang akan di pakai dalam penelitian nantinya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis uji prasyarat Analisis uji prasyarat ini menggunakan uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji homogenitas. Selain itu untuk menjawab hipotesis digunakan uji regresi sederhana dengan menggunakan alat analisa *Statistical Package forThe Social Science (SPSS)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data variabel lingkungan sosial (X1)

Dari penyebaran angket yang dilakukan terkait variabel penelitian tentang lingkungan sosial di peroleh beragam data penelitian. Data tersebut di ketahui melalui hasil analisis terhadap pilihan aitem pernyataan yang di pilih oleh siswa. berdasarkan analisis data lingkungan soaial (X1), di peroleh skor tertinggi 38, dan skor terendah 16, sehingga di peroleh range 22. Berdasarkan analisis data di peroleh harga rata-rata 32, dengan kelas 6,743, panjang kelas 3,263, agar lebih jelas dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2 Deskripsi data lingkungan sosial (X1)

distribusi V. X1		
N	55	
MAX	38	
MIN	16	
RANGE	22	
KELAS	6,743	6
PANJANG KELAS	3,263	4

Sumber: data pengolahan data lingkungan sosial SD 28 Lubuk Alung

Setelah di ketahui *min, maks, range/rentang kelas, panjang kelas/ interval, median*, selanjutnya kecendrungan distribusi lingkungan sosial (X1) dapat di

gambarkan juga dalam distribusi frekuensi dari tabel 3.

Tabel 3. Distribusi frekuensi lingkungan sosial (X1)

Distribusi frekuensi (X1)			
Kelas	interval	Frekuensi	persentase
1	16-19	3	5,5
2	20-23	2	3,6
3	24-27	5	9,1
4	28-31	18	33
5	32-35	21	38
6	36-39	6	11
Jumlah		55	100

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa oeserta didik kelas tinggi di SDN 28 Lubuk Alung yang memperoleh skor tertinggi adalah 32-35 sebanyak 21 orang atau 38% dan memperoleh skor terendah 16-19 ada empat orang atau 3%. Jadi dapat di simpulkan hasil belajar siswa masih rendah di manat tidak mencapai setengahnya.

Tabel 4. Deskripsi data Lingkungan Sosial (X1)

distribusi V. X1		
N	55	
MAX	38	
MIN	16	
RANGE	22	
KELAS	6,743	6
PANJANG KELAS	3,263	4

Sumber: data pengolahan data lingkungan sosial SD 28 Lubuk Alung

Setelah di ketahui *min, maks, range/rentang kelas, panjang kelas/ interval, median*, selanjutnya kecendrungan distribusi lingkungan sosial (X1) dapat di gambarkan juga dalam distribusi frekuensi dari tabel

Tabel 5. Distribusi frekuensi lingkungan sosial (X1)

Distribusi frekuensi (X1)			
Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase

1	16-19	3	5,5
2	20-23	2	3,6
3	24-27	5	9,1
4	28-31	18	33
5	32-35	21	38
6	36-39	6	11
Jumlah		55	100

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa peserta didik kelas tinggi di SDN 28 Lubuk Alung yang memperoleh skor tertinggi adalah 32-35 sebanyak 21 orang atau 38% dan memperoleh skor terendah 16-19 ada empat orang atau 3%. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar siswa masih rendah di mana hanya ada 21 orang yang mendapatkan skor 32-35 atau setara dengan 38% dimana tidak mencapai setengahnya.

Deskripsi data variabel motivasi (X2)

Dari penyebaran angket yang dilakukan terkait variabel penelitian tentang lingkungan sosial di peroleh beragam data penelitian. Data tersebut di ketahui melalui hasil analisis terhadap pilihan aitem pernyataan yang di pilih oleh siswa. berdasarkan analisis data motivasi (X2), di peroleh skor tertinggi 26, dan skor terendah 15, sehingga di peroleh range 11. Berdasarkan analisis data di peroleh harga rata-rata 23, dengan kelas 6,7432, panjang kelas 1,6313, agar lebih jelas dapat di lihat pada tabel 6

Tabel 6. Deskripsi Data Motivasi (X2)

Distribusi V.X2	
N	55
MAX	26

MIN	15	
RANGE	11	
KELAS	6,7432	6
PANJANG KELAS	1,6313	2

Sumber :data pengolahan data pola asuh orang tua SDN 28 Lubuk Alung

Setelah di ketahui min, maks, range/rentang kelas, panjang kelas/ interval, median, selanjutnya kecendrungan distribusi motivasi belajar (X2) dapat di gambarkan juga dalam distribusi frekuensi dari tabel 7

Tabel 7. Distribusi frekuensi motivasi (X2)

Distribusi Frekuensi (X2)			
Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
1	15-16	11	20%
2	17-18	1	2%
3	19-20	10	18%
4	21-22	8	15%
5	23-24	17	31%
6	25-26	8	15%
Jumlah		55	100%

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa peserta didik kelas tinggi di SDN 28 Lubuk Alung yang memperoleh skor tertinggi adalah 23-24 sebanyak 17 orang atau 31% dan memperoleh skor terendah 17-18 ada dua orang atau 2%. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar siswa masih rendah di mana hanya ada 17 orang yang mendapatkan skor 23-24 atau setara dengan 35% dimana tidak mencapai setengahnya.

Deskripsi data variabel lingkungan hasil belajar

Data tersebut di ketahui melalui hasil analisis terhadap pilihan aitem pernyataan yang di pilih oleh siswa. berdasarkan analisis data hasil belajar (Y), di peroleh skor tertinggi 80, dan skor terendah 50, sehingga di peroleh range 30. Berdasarkan analisis data di peroleh harga rata-rata 54, dengan kelas 6,7432, panjang kelas 4,4489, agar lebih jelas dapat di lihat pada tabel 8

Tabel 8. Deskripsi data hasil belajar (Y)

Distribusi V.Y		
N	55	
MAX	80	
MIN	50	
RANGE	30	
KELAS	6,7432	7
PANJANG KELAS	4,4489	5

Sumber: data pengolahan data pola asuh orang tua SDN 28 Lubuk Alung

Setelah di ketahui *min, maks, range/rentang kelas, panjang kelas/ interval, median*, selanjutnya kecendrungan distribusi hasil belajar (Y) dapat di gambarkan juga dalam distribusi frekuensi dari tabel 9.

Tabel 9. Distribusi frekuensi hasil belajar (Y)

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan tabel 9 di atas di ketahui bahwa peserta didik kelas tinggi di SDN 28 Lubuk Alung yang memperoleh skor tertinggi adalah 65-69 sebanyak 22 orang atau 40% dan memperoleh skor terendah 50-54,75-79, dan 80-85 ada empat orang atau 2%. Ternyata dari distribusi frekuensi hasil belajar ada 22 orang yang mendapat nilai tertinggi dimana nilai tertingginya 65-69 atau 22 orang setara dengan 40% dimana tidak mencapai

Distribusi frekuensi (Y)			
Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
1	50-54	1	2%
2	55-59	4	7%
3	60-64	12	22%
4	65-69	22	40%
5	70-74	14	25%
6	75-79	1	2%
7	80-84	1	2%
jumlah		55	100%

setengahnya.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial lingkungan sosial berpengaruh yang

signifikan terhadap hasil belajar. hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai thitung sebesar 10,944 > ttabel sebesar 1,67, artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Koefisien regresi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 24,1 satuan jika lingkungan sosial meningkat sebesar satu satuan sedangkan variabel bebas lainnya tetap.

Berdasarkan hasil deskripsi motivasi, dapat diketahui bahwa motivasi pada siswa kelas tinggi SDN 28 Lubuk Alung termasuk kedalam kategori sangat baik. Untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai thitung sebesar 2,027 > ttabel sebesar 1,67 dengan nilai signifikan 0,048 < = 0,05, berarti Ha diterima dan Ho ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sosial dan motivasi terhadap hasil belajar siswa dengan nilai sig 0,50 < 0,05 dan nilai thitung sebesar 10,944 > 1,67 (tabel) artinya semakin baik lingkungan sosial dan motivasi maka semakin baik pula hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 28 Lubuk Alung, Lingkungan sosial dan motivasi memiliki koefisien (b1) sebesar 0,304 artinya setiap perubahan variabel lingkungan sosial sebesar 1% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 30,4%. selanjutnya memiliki koefisien (b2) sebesar 0,456 yang artinya setiap terjadi peningkatan pada motivasi belajar sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 45,6%. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi lingkungan sosial dan motivasi maka semakin tinggi hasil belajar siswa. sebaliknya, semakin rendah lingkungan sosial dan motivasi, maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) sebesar 0,241 atau 24,1%. Jadi dapat dikatakan bahwa 24,1% hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan motivasi . sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPILAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sosial terhadap hasil belajar. maknanya jika, lingkungan sosial baik maka hasil belajar mereka pun baik, terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Artinya semakin baik motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar dan terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Artinya semakin baik pula hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

Afandi, Muhamad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: Unissula Press.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawati. 2011.
- B. Uno, Hamzah. 2015. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewantara. 2010. *Membangun Kepribadian Dan Watak Bangsa Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Faridatul Umah. 2019. *Tesis Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV dan V Min I Gresik*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Firmalinda. 2017. *Skripsi Hubungan Motivasi Belajar Dengan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 26 VII Koto Sungaisariak Padangpariaman :STKIP Nasional*.
- Hamalik,Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Bumi : Aksara.
- Istarani, Dan Pulungan, Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Parwati, Ni Nyoman dkk, 2018. *Belajar dan Pembelajaran* . Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ridwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Kariawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Brorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2013. *Blajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rinrka Cipta.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Nengajar*. padang pariaman:stkip Nasional.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Spikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Dr. Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Depok : PT Raja Grapindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan*.
- Wartini, Ni Wayan. 2013. *Skripsi Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Impres Pancakarsa II Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato: Universitas Negeri Gorontalo*.